

Analisis Usaha Tani Kopi Di Desa Ujung Gele Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

Analysis Of Coffee Farming In Ujung Gele Village, Pegasing District, Central Aceh Regency

T. M. Nur¹, Naya Desparita^{2✉}, Usman Abadi³

Diterima: 6 Juni 2026. Disetujui: 8 Juni 2026. Dipublikasi: 29 Juni 2026

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan dan kinerja usaha tani kopi milik Ibu Halimatussadiyah di Desa Ujung Gele, Kecamatan Pegasing, Kabupaten Aceh Tengah. Desa ini merupakan salah satu sentra produksi kopi dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, namun produktivitas yang dihasilkan masih relatif rendah. Penelitian dilaksanakan pada Mei 2025 dengan menggunakan metode kuantitatif melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan studi kepustakaan. Analisis yang digunakan meliputi perhitungan biaya produksi, penerimaan, keuntungan, serta Revenue Cost Ratio (R/C). Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi usaha tani kopi sebesar Rp39.617.334 per tahun. Total produksi mencapai 2.350 kg per tahun dengan penerimaan sebesar Rp188.000.000 per tahun. Dari hasil tersebut, usaha tani memperoleh keuntungan sebesar Rp148.382.666 per tahun. Analisis kelayakan usaha menunjukkan nilai R/C sebesar 4,75 yang berarti usaha tani kopi ini layak diusahakan dan memiliki prospek pengembangan yang baik. Rendahnya produktivitas disebabkan oleh pengelolaan kebun yang masih tradisional dan kurangnya penerapan teknologi modern, sehingga perbaikan manajemen produksi dinilai penting untuk meningkatkan pendapatan petani.

Kata Kunci: analisis usaha, kopi, biaya produksi, pendapatan, R/C ratio

ABSTRACT. This study aims to analyze the feasibility and performance of the coffee farming business managed by Mrs. Halimatussadiyah in Ujung Gele Village, Pegasing District, Central Aceh Regency. The village is one of the main coffee-producing centers, with the majority of residents working as coffee farmers; however, productivity remains relatively low. The research was conducted in May 2025 using a quantitative approach, including observation, interviews, questionnaires, and literature review. The analysis covers production costs, revenue, profit, and the Revenue Cost Ratio (R/C). The results show that the total production cost of the coffee farming business is Rp39,617,334 per year. Annual production reaches 2,350 kg, with a total revenue of Rp188,000,000 per year. This farming business generates a yearly profit of Rp148,382,666. The feasibility analysis indicates an R/C ratio of 4.75, suggesting the business is financially viable and offers promising prospects for further development. The relatively low productivity is attributed to traditional farming practices limited maintenance, and insufficient use of modern technology, highlighting the need for improved production management to optimize output and income.

Keyword: coffee farming, cost analysis, revenue, profit, R/C ratio

Pendahuluan

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu subsektor yang cukup besar potensinya adalah subsektor perkebunan. Subsektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja dan penghasil devisa. Kopi merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang menjadi komoditas andalan ekspor Indonesia (Ditjen Perkebunan, 2020). Kopi adalah jenis tanaman tropis yang dapat tumbuh dimana saja, terkecuali pada tempat yang terlalu tinggi dengan temperatur yang sangat tinggi atau daerah tandus

yang memang tidak cocok bagi kehidupan tanaman.

Ditjen Perkebunan n 2023 menyatakan bahwa jenis kopi yang dibudidayakan di Indonesia selama sepuluh n terakhir 80,31% adalah kopi jenis robusta, dan sisanya sebesar 19,69% adalah jenis kopi arabika. Perkembangan luas areal, produksi, dan produktivitas kopi di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kopi di Indonesia n 2013-2022

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Pertumbuhan (%)	Produksi (Ton)	Pertumbuhan (%)	Produktivitas (Ton/Ha)
2013	902.341	-2,00	472.022	-8,77	0,52
2014	902.548	0,02	485.689	2,90	0,53
2015	879.117	-2,60	486.421	0,15	0,55
2016	863.731	-1,75	450.051	7,48	0,52
2017	863.626	-1,75	442.038	-1,78	0,51
2018	871.648	0,93	449.536	1,70	0,51
2019	859.547	-1,39	503.385	11,98	0,58
2020	860.094	0,06	530.305	5,35	0,61
2021	862.049	0,23	531.558	0,24	0,61
2022	867.342	0,61	541.569	1,88	0,62
Rata-Rata	-	-0,59	-	2,11	-

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

¹. T M Nur

^{2✉}. Naya Desparita

³. Usman Abadi

Email : nayadesparita@gmail.com

^{1,2,3} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Almuslim

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa luas lahan budidaya tanaman kopi di Indonesia dari n 2013-2022 cenderung tidak stabil, pada n 2014 luas lahan yang digunakan adalah seluas 902.548 atau mengalami peningkatan sebesar 0,02% dari n sebelumnya. Perkembangan luas lahan rata-rata selama sepuluh n terakhir mengalami penurunan sebesar 0,59%. Jumlah produksi tertinggi adalah pada n 2022 yaitu sebanyak 541.569 ton dengan peningkatan sebesar 1,88%, sedangkan peningkatan produksi tertinggi adalah pada n 2020 yaitu mencapai 11,98%. Pertumbuhan jumlah produksi tanaman kopi selama sepuluh n terakhir secara rata-rata adalah sebesar 2,11%. Produktivitas tertinggi selama sepuluh terakhir adalah pada n 2022 yaitu sebesar 0,62%.

Komoditas kopi yang dihasilkan oleh petani di Kabupaten Aceh Tengah memiliki nilai ekonomi cukup tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai komoditas perkebunan unggulan. Budidaya tanaman kopi dibeberapa desa di Kabupaten Aceh Tengah dijadikan sebagai sumber pekerjaan utama masyarakat untuk memperoleh pendapatan. Usaha tani kopi yang dibudidayakan oleh masyarakat di Kabupaten Aceh Tengah secara mayoritas dilakukan dengan cara tradisional dimana produksi tanaman kopi yang diperoleh petani tidak menghasilkan produktivitas yang maksimal sesuai dengan keinginan para petani. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kopi di Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kopi di Kabupaten Aceh Tengah n 2018-2022

No	n	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
1	2018	45.484,40	32.026,70	704,12
2	2019	45.499,30	35.075,30	770,90
3	2020	50.240,20	36.016,30	714,32
4	2021	50.942,20	35.717,80	701,14
5	2022	51.100,00	36.533,50	714,92

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa luas lahan untuk budidaya tanaman kopi di Kabupaten Aceh Tengah selalu mengalami peningkatan, pada n 2018 luas lahan yang ditanami tanaman kopi adalah seluas 45.484,40 ha, dan pada n 2022 adalah seluas 51.100,00. Jumlah produksi kopi di Kabupaten Aceh Tengah pada n 2020 adalah sebanyak 36.016,30 ton dan pada n 2021 turun menjadi 35.717,80 ton. Produktivitas tanaman kopi di Kabupaten Aceh Tengah tertinggi adalah pada n 2019 yaitu 770,90 Kg/ha, sedangkan

produktivitas terendah adalah pada n pada n 2021 yaitu 701,14 Kg/ha.

Ujung Gele merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Desa ini merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani kopi. Jenis kopi yang ditanam pada umumnya adalah kopi jenis robusta dan arabika. Desa Ujung Gele secara dominan memiliki lahan perkebunan yang luas dan subur, akan tetapi kesuburan tanah serta luasnya lahan yang digarap oleh petani tidak memberikan hasil yang memuaskan, salah satunya usaha tani kopi milik Ibu Halimatun Sakdiah yang sudah lama berprofesi menjadi petani kopi, bahkan sudah lebih dari sepuluh n. Luas lahan, hasil produksi serta pendapatan usaha tani kopi Ibu Halimatun Sakdiah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Luas lahan, hasil produksi serta penerimaan usaha tani kopi Ibu Halimatussadiah

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah produksi (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	0,55	300	80.000	24.000.000
2	1,85	950	80.000	76.000.000
3	0,60	350	80.000	28.000.000
Total	3,00	1.600	-	128.000.000

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa luas lahan yang diusahakan oleh Ibu Halimatussadiah adalah seluas 3 Ha dan menghasilkan produksi sebanyak 1.660 Kg dalam sekali panen. Harga jual rata-rata kopi dalam bentuk gabak adalah senilai Rp.80.000/Kg, sehingga penerimaan atau pendapatan kotornya adalah senilai Rp. 128.000.000 dalam sekali panen. Usaha tani kopi milik Ibu Halimatussadiah tergolong kedalam usaha tani yang berproduksi rendah dan belum menghasilkan keuntungan yang maksimal. Hal ini dikei dari jumlah produksi dan penerimaan usaha dalam sekali panen masih kurang sesuai dengan yang diharapkan.

Rendahnya jumlah produksi dan produktivitas usaha tani kopi milik Ibu Halimatun Sakdiah disebabkan oleh faktor pengelolaan perkebunan yang masih sederhana, kurangnya pemeliharaan terhadap tanaman serta belum menggunakan teknologi modern dalam pengendalian hama dan penyakit. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil produksi baik secara kuantitas dan kualitas biji kopi yang dihasilkan dan berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik meneliti tentang Analisis Usaha Tani Kopi di Desa Ujung Gele Kecamatan

Pegasing Kabupaten Aceh Tengah (Studi Kasus Usaha Tani Kopi Milik Ibu Halimatussadiyah). Dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah analisis usaha tani kopi milik Ibu Halimatussadiyah di Desa Ujung Gele Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.? Sementara itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis usaha tani kopi milik Ibu Halimatussadiyah di Desa Ujung Gele Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

Serta informasi yang lebih tepat dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bahan dan Metode

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ujung Gele Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah yaitu pada usaha tani Kopi milik Ibu Halimatussadiyah. Desa Ujung Gele dipilih sebagai lokasi penelitian karena mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani kopi, sedangkan pemilihan usaha tani Kopi milik Ibu Halimatussadiyah dikarenakan pendapatan usaha yang masih rendah serta kurangnya efisiensi pemanfaatan faktor produksi dalam mengelola usaha tani. Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive sampling* atau sengaja karena disesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi serta menjadikan barang tertentu menjadi produk, dan termasuk didalamnya adalah barang yang dibeli dan jasa yang dibayar, sehingga dapat dirumuskan, (Umar, 2020):

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Biaya Total (Rp/n)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp/n)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp/n)

Hasil dan Pembahasan

Usaha Tani Kopi Milik Ibu Halimatussadiyah di Desa Ujung Gele Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah dimulai pada n 2003 dengan menggarap lahan seluas 3 Ha. Dalam menjalankan usaha tersebut Ibu Halimatussadiyah mempekerjakan 6 orang tenaga kerja, 2 orang diantaranya adalah tenaga kerja yang berasal dari anggota keluarga yang bekerja untuk merawat tanaman kopi dan memanen kopi, sedangkan 4

orang lainnya adalah tenaga kerja dari luar keluarga yang hanya dipekerjakan pada saat panen saja. Upah tenaga kerja dari luar keluar dibayar berdasarkan berapa jumlah kaleng kopi yang dipanen, dan apabila disetarakan dengan upah harian adalah senilai Rp.150.000/hari.



Gambar 1. Kebun Kopi Milik Ibu Halimatussadiyah

Usaha Tani Kopi merupakan pekerjaan utama Ibu Halimatussadiyah yang sudah dijalankan lebih kurang selama 22 n yang lalu dengan memanfaatkan lahan milik sendiri yang merupakan warisan dari orang tua. Salah satu faktor yang menyebabkan Ibu Halimatussadiyah tertarik menjalankan usaha tani kopi adalah letak geografis dan iklim Kabupaten Aceh Tengah yang sangat cocok untuk menanam kopi, komoditas kopi yang mudah dipasarkan serta tingkat keuntungan yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Dalam membudidayakan tanaman kopi, Ibu Halimatussadiyah juga mengalami permasalahan seperti curah hujan yang tidak teratur serta serangan hama dan penyakit yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman dan menghambat produksi.

Analisis Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang wajib dikeluarkan oleh setiap pemilik usaha termasuk Usaha Tani Kopi Milik Ibu Halimatussadiyah di Desa Ujung Gele Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah untuk menghasilkan produksi. Biaya produksi dalam usaha tani mencakup berbagai biaya, seperti biaya peralatan, upah tenaga kerja, biaya pembelian pupuk, biaya pembelian pestisida dan lain-lain. Keseluruhan dari biaya tersebut dikelompokkan menjadi biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Jumlah biaya produksi disajikan pada tabel 4 dan 5 pada lampiran. dapat dijelaskan bahwa biaya tetap yang paling banyak dikeluarkan oleh Usaha Tani Kopi Milik Ibu Halimatussadiyah di Desa Ujung Gele Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah adalah untuk membeli mesin babat dengan biaya senilai Rp.1.250.000. Mesin babat tersebut memiliki umur ekonomis 5 n dengan penyusutan biaya Rp.250.000/n. Biaya peralatan yang paling sedikit adalah untuk membeli sarung tangan yaitu senilai Rp.120.000 dan memiliki umur ekonomis selama 1

n dengan penyusutan biaya senilai Rp.120.000/n. Biaya penyusutan tertinggi adalah untuk pembelian mesin babat yaitu sebesar Rp.250.000/n, sedangkan biaya penyusutan terendah adalah biaya untuk pembelian garu yaitu senilai Rp.24.000/n. Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan, maka total penyusutan biaya pada Usaha Tani Kopi Milik Ibu Halimatussadiyah di Desa Ujung Gele Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah adalah senilai Rp. 1.118.334/n.

Jumlah biaya variabel yang dikeluarkan untuk perawatan tanaman oleh Usaha Tani Kopi Milik Ibu Halimatussadiyah di Desa Ujung Gele Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah adalah Rp. 21.099.000/n. Biaya tersebut dipergunakan untuk membeli berbagai jenis pupuk untuk menunjang pertumbuhan dan jumlah produksi serta membeli pestisida yang dibutuhkan untuk pengendalian hama dan penyakit pada tanaman. Biaya variabel lain yang dikeluarkan oleh Usaha Tani Kopi Milik Ibu Halimatussadiyah di Desa Ujung Gele Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah adalah upah tenaga kerja. Tenaga kerja adalah orang yang mampu bekerja untuk menghasilkan pekerjaan yang mempunyai nilai ekonomi.

Kualitas tenaga kerja sangat penting bagi pelaksanaan kegiatan usaha, termasuk industri tempe. Kualitas tenaga kerja yang baik sangat mendukung dan menentukan keberhasilan produksi secara optimal. Upah tenaga kerja yang dikeluarkan untuk Usaha Tani Kopi Milik Ibu Halimatussadiyah di Desa Ujung Gele Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah adalah senilai Rp. 8.700.000/panen dan senilai Rp.17.400.000/n. Biaya tersebut digunakan untuk membayar upah tenaga kerja yang membersihkan kebun, tenaga kerja yang memanen kopi dan tenaga kerja yang menjemur biji kopi.

Total biaya variabel yang dikeluarkan oleh Usaha Tani Kopi Milik Ibu Halimatussadiyah di Desa Ujung Gele Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah merupakan penjumlahan dari biaya perawatan tanaman kopi yang terdiri dari biaya pembelian pupuk dan pestisida serta upah tenaga kerja. Total biaya variabel yang dikeluarkan oleh Usaha Tani Kopi Milik Ibu Halimatussadiyah di Desa Ujung Gele Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Total Biaya Variabel Pada Usaha Tani Kopi Milik Ibu Halimatussadiyah

Uraian	Total Biaya Variabel (Rp/n)
Biaya Perawatan Tanaman	21.099.000
Upah Tenaga Kerja	17.400.000

Total	38.499.000
--------------	-------------------

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah, 2025)

Analisis Keuntungan

Keuntungan adalah nilai lebih dari pendapatan usaha yang dihasilkan dengan mengaitkan antara pendapatan dengan beban terkait dalam suatu periode yang bersangkutan yang biasanya dalam waktu nan. Penerimaan yang lebih besar dari biaya dari setiap *output* maka keuntungan yang diterima akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika penerimaan lebih kecil dari perubahan biaya maka keuntungan yang diterima akan semakin menurun. Keuntungan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Untuk menghitung keuntungan usaha diperlukan dua keterangan pokok yaitu keadaan pengeluaran selama usaha dijalankan dalam waktu yang ditetapkan dan keseluruhan penerimaan. Keuntungan Usaha Tani Kopi Milik Ibu Halimatussadiyah di Desa Ujung Gele Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 5. Total Biaya Produksi Pada Usaha Tani Kopi Milik Ibu Halimatussadiyah

Uraian	Total Biaya (Rp/n)
Biaya Tetap	1.118.334
Biaya Variabel	38.499.000
Total	39.617.334

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah, 2025)

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah biaya produksi yang dikeluarkan usaha tani kopi milik Ibu Halimatussadiyah di Desa Ujung Gele Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah adalah senilai Rp.39.617.334/n. Jumlah produksi yang dihasilkan adalah sebanyak 2.450 Kg/n dengan penerimaan senilai Rp.188.000.000/n dan memperoleh keuntungan senilai Rp. 148.382.666/n. Nilai *Revenue Cost Ratio* (R/C) usaha tani kopi milik Ibu Halimatussadiyah adalah 4,75 yang berarti bahwa usaha ini memiliki prospek yang baik dan layak untuk dikembangkan, dimana dalam setiap Rp.1,00- biaya yang dikeluarkan akan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 4,75-.

Referensi

- Adiwilaga. A. 2019. *Ilmu Usaha Tani*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Ahyari. 2020. *Manajemen Produksi dan Perencanaan Usaha*. Yogyakarta. Pusat Penelitian BPFE-UGM

- Awaluddin. Nuraeni. dan Mais. Ilisan .2018. *Analisis Keberlanjutan Usabatani Kopi Arabika Bawakareng Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai*. Jurnal. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muslim Indonesia. Vol. 2, No. 2
- Bobby. Rachmat. Saefudin, Nur. Halimah. Amir dan Elly. Rasmikayati. 2017. *Analisis Usaha Tani Kopi di Kelompok Tani Hutan Giri Senang Desa Giri Mekar Kabupaten Bandung*. Jurnal. Bandung. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran. Vol. 4, No. 3
- Didit. Gunawan, Hairi. Firmansyah dan Yudi. Ferrianta. 2023. *Analisis Usaha Tani Kopi Robusta di Desa Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar*. Jurnal. Program Studi Agribisnis. Universitas Lambung Mangkurat. Vol.7, No.2
- Dopi. Bima. Ulandika .2022. *Analisis Usaha Tani Kopi Robusta di Desa Sungai Medang Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi*. Skripsi. Pekanbaru. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau.
- Fathurrazi. M. 2020. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Hamni, A. Gusri dan Tarkono. 2019. *Potensi pengembangan Teknologi Proses Produksi Kopi Lampung*. Jurnal Mechanical. 4 (1): 45-51.
- Hanafie. R. 2020. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta. Andi Offset
- Harahap. S. 2021. *Analisis Pendapatan Usaha*. Jakarta . Raja Grafindo Persada
- Hasibuan. Malayu. 2018. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta. Remaja Rosdakarya.
- Herjanto. Eddy .2021. *Manajemen Produksi*. Jakarta. Grasindo
- Hermanto. 2019. *Analisa Usaha Tani*. Jakarta. Bina Aksara
- Hermawan. 2021. *Studi Kelayakan Usaha*. Jakarta. Gramedia Grafika
- Hernanto. F. 2021. *Pengantar Ilmu Usaha Tani*. Jakarta. Penerbar Swadaya
- Manantar. S. 2020. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. Teguh. 2020. *Ekonomi Industri*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Panggabean. Edi. 2021. *Buku Pintar Kopi*. Jakarta. Agro Media Pustaka.
- Rahardjo. P. 2017. *Paduan Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta. Penebar Swadaya
- Riyanto. 2021. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Rusdi. Evizal. M.S. 2020. *Konsep Biaya Produksi*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Soeharno. Nabhan. 2021. *Teori Produksi dan Perencanaan Biaya*. Edisi Revisi Jakarta. Gramedia Grafika
- Soekartawi. 2019. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Soesarsono. Wijayandi. 2021. *Pengantar Kewirausahaan*. Bandung. Sinar Baru Argensindo
- Sudarman. Ari. 2021. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta. BPFE
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta
- Suhardi. 2020. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta. Gava Media.
- Wilson. Bangun. 2021. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Bandung. Refika Aditama
- Umar. Husein. 2020. *Studi Kelayakan Bisnis, Manajemen, Metode dan Kasus*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama